

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.¹ Oleh karena itu, objek penelitiannya adalah objek di lapangan. Dalam hal ini, peneliti mencoba untuk menguraikan data obyektif yang ada di lapangan tentang penerapan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma *konstruktivist* (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola).²

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses dari berbagai langkah yang melibatkan peneliti, paradigma teoritis, dan interpretatif, strategi penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data empiris, maupun pengembangan interpretasi dan pemaparan. Berbeda dengan penelitian konvensional yang bersifat kuantitatif, dalam penelitian kualitatif desain penelitian tidak ditentukan sebelumnya. Meskipun begitu, fungsi desain tetap sama, yaitu digunakan dalam penelitian untuk menunjukkan rencana penelitian tentang bagaimana melangkah maju.³

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar

¹ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

² Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 28

³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 78.

peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata.⁴

Banyaknya karya yang menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan menunjukkan bahwa penelitian kualitatif bukan hanya layak digunakan, tetapi juga telah membantu untuk menggali banyak hal yang tadinya kurang mendapat perhatian.⁵ Peneliti harus menggali, mencari tahu alasan, motivasi, tujuan, dan dampak dari berbagai aktifitas atau pembicaraan yang didapatnya selama observasi. Peneliti juga tidak boleh berhenti dan merasa cukup dengan keterangan satu orang. Peneliti harus mencari keterangan tambahan dari partisipasi lain untuk mendapatkan informasi.⁶

Peneliti akan menggambarkan atau memaparkan data-data yang telah diperoleh tentang penerapan metode *tasmi*' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di pondok pesantren Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus dengan alasan bahwa pesantren tersebut menerapkan metode *tasmi*' dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian pada penerapan metode *tasmi*' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus adalah pengasuh, ustadzah, santri pondok pesantren putri tahfidz Al-Ghurobaa', serta dokumen pendukung lainnya.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Penentuan sampel sumber data masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti dilapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memiliki power

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130-131.

⁵ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 122.

⁶ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, 55.

dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti, sehingga mampu “membuka pintu” kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data. Sumber data penelitian ada dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷ Menurut Rosady Ruslan, data primer (*primary* data) adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu. Ada dua metode yang dipergunakan untuk pengumpulan data primer yaitu, survei dan observasi.⁸

Perolehan data ini diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan yaitu pengasuh, ustadzah, serta santri Pondok Pesantren putri Tahfidz Al-Ghurobaa’ Tumpangkrasak Jati Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁹

Menurut Rosady Ruslan, data sekunder (*secondary* data) adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.¹⁰

Dalam data sekunder peneliti peroleh dari literatur, yaitu buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan

⁷ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91

⁸ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 138.

⁹ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, 91.

¹⁰ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, 138.

penelitian yang dilakukan, dokumentasi, arsip, atau laporan yang tersedia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah apabila observasi (orang yang melakukan observasi) turut andil bagian atau berada dalam keadaan obyek dan diobservasi (disebut *observees*).¹² Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, data ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.¹³

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan sumber data secara langsung di lokasi penelitian. Peneliti berpartisipasi aktif dalam observasi ini karena peneliti merupakan santri Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa', sehingga data yang diperoleh peneliti akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara secara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

¹² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 72.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 310.

¹⁴ Winarno Sukhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito), 162.

atau pengumpulan data peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan dengan pengasah pondok, ustadzah, pengurus dan para santri pondok pesantren Al-Ghurobaa' untuk mendapatkan keterangan mendalam dari para responden mengenai penerapan metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Dalam hal ini pewawancara menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian memperdalam dan mengkaji satu per satu untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut.¹⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.¹⁶ Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, foto-foto dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁷ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen bisa berupa tulisan, foto, sejarah kehidupan (*life historis*).¹⁸ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penerapan metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan *member check*. Dalam analisis uji kredibilitas data, penulis mengacu pada:

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 149.

¹⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 165.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329.

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali langsung ke lapangan ikut serta dalam kegiatan subyek penelitian, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru. Perpanjangan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.²⁰

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sehingga dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak, dan juga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.²¹

Artinya data yang diperoleh penulis mengenai penerapan metode tasmi' dapat diuji ulang dengan referensi yang terkait, misalnya buku tentang penerapan metode tasmi' maupun jurnal-jurnal penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu pengasuh lembaga tahfidz, para santri, pengurus dan pihak yang terkait dalam pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini terdapat tiga triangulasi:²²

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Artinya data yang

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369-370.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 371.

²² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373-374.

diperoleh dari informan pertama yaitu pengasuh lembaga atau pengelola pesantren dan guru kemudian dikonsultasikan dengan informan lain seperti guru-guru atau ustadzah yang lain dan para santri.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, untuk melakukan pengecekan ini peneliti melakukan teknik wawancara kemudian observasi, dan dokumentasi dari data yang dimiliki informan.²³ Artinya penulis mengecek kembali data dari narasumber yang sama dengan menggunakan data yang berbeda, seperti pada saat pertama penelitian, penulis menggunakan metode wawancara tentang penerapan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an, kemudian dicek kembali dengan menggunakan observasi bagaimana penerapan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Waktu yang digunakan peneliti yaitu pagi hari ketika narasumber masih dalam keadaan segar, belum banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang lebih valid.²⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan ketiga triangulasi yang telah disebutkan diatas, yang pertama menggunakan triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data peneliti menggali data dari beberapa sumber yaitu pengasuh, ustadzah, pengurus pendidikan dan santri. Kedua, penulis menggunakan triangulasi teknik dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara. Ketiga peneliti

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373.

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 374.

menggunakan triangulasi waktu, yaitu melakukan pengecekan waktu yang berbeda-beda.

4) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Agar lebih dapat dipercaya, hasil penelitian diperkuat dengan foto-foto atau dokumen autentik yang diambil oleh peneliti pada saat penelitian.²⁵

2. **Uji *Transferability***

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut. Sehingga dapat memutuskan atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.²⁶

3. **Uji *Dependability***

Penelitian kualitatif dalam *dependability* disebut reabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Penelitian kualitatif dalam uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.²⁷

4. **Uji *Konfirmability***

Penelitian kualitatif dalam uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 375

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 376-377.

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 377.

penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah standar *konfirmability*.²⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dengan berdasar data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.²⁹

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berartinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polannya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 377-378.

²⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 109-110

selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.³⁰ Data yang telah penulis dapatkan nantinya akan dipilih akan dipilih dan dirangkum sesuai dengan kebutuhan penelitian dan membuang data yang tidak diperlukan.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif. Maka dalam penyajian data ini, peneliti akan menguraikan data yang diperoleh dari lapangan mengenai penerapan metode *tasmi*' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus.

3. *Conclusion Drawing/Verivication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³¹

Peneliti akan menarik kesimpulan akhir dari pengamatan yang telah diteliti yaitu mengenai penerapan metode *tasmi*' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus.

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.